BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap aspek-aspek yang terkait dengan analisa proyek, maka dapar ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aspek Pasar dan Pemasaran.

Pasar dari perguruan tinggi dalam mendapatkan lulusan SMU cukup besar. Pada tahun 2002 didapat lulusan sebesar 328171 siswa di Pulau Jawa belum mendapat tempat di perguruan tinggi. Diperkirakan untuk tahun yang akan datang jumlah jumlahnya akan meningkat.

Potensi pasar dari lulusan Teknik Otomotif analisanya dilakukan dengan melihat pertumbuhan penjualan otomotif dalam negeri. Dengan melihat jumlah kendaraan yang meningkat, maka diasumsikan permintaan tenaga ahli dibidang otomotif juga meningkat.

Persaingan Pasar dari program studi ini masih terbatas. Hasi studi banding hanya VEDC Malang yang mempunyai kesamaan dengan Teknik Otomotif yang akan dikembangkan ini.

Dari analisa di atas dapat diambil kesimpulan untuk **aspek pasar dan pemasaran proyek ini layak.**

2. Aspek Teknis dan Teknologi.

Secara teknis, Program Studi Teknik otomotif telah memenuhi syarat dari Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.

Secara teknologi, Program Studi Teknik Otomotif menerapkan pola *Link & Match* dengan dukungan industri Astra. Pola *Link & Match* adalah pola pendidikan kejuruan saat ini yang menghubungkan pendidikan dengan industri.

Dari analisa di atas dapat diambil kesimpulan untuk **aspek teknis dan teknologi proyek ini layak.**

3. Aspek Manajemen.

Adanya struktur organisasi yang jelas sehingga pembagian tugas dan wewenang jelas. Sedang jumlah tenaga kerja langsung maupun tak langsung telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.

Dari analisa aspek manajemen, dapat diambil kesimpulan bahwa proyek Teknik otomotif secara **aspek manajemen tergolong layak.**

4. Aspek Keuangan

Dilihat dari aspek keuangan , proyek menghasilkan NPV sebesar Rp. -139199.3835 (negatif) dengan periode pengembalian 5.6 tahun lebih cepat dari waktu yang dipersyaratkan selama 6 tahun (2 periode kelulusan program studi tersebut). Proyek tersebut menghasilkan IRR sebesar 4.3% lebih kecil dari yang dipersyaratkan 15%.

Dari analisa aspek keuangan dapat diambil kesimpulan bahwa proyek Teknik Otomotif **tidak layak secara aspek keuangan.**

Dari hasil analisa di atas, aspek pasar dan pemasaran, Teknis dan Teknologi dan Manajemen Proyek Teknik Otomotif ini layak. Tetapi pada aspek

Keuangan proyek ini tidak layak. Untuk institusi pendidikan ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan di samping aspek keuangan. Berdasarkan hasil analisa faktor-faktor yang menentukan pendirian program studi ini dapat diambil kesimpulan bahwa program studi ini **layak dijalankan.** Namun Astra International sebagai perusahaan induknya harus memberikan subsidi kekurangan tersebut sampai Polman Astra mampu mandiri.

5.2 Saran.

Untuk perkembangan program studi ini agar dapat bersaing dengan program studi lain dan juga dapat mewujudkan apa yang menjadi tujuan perusahaan induknya ada beberapa saran :

1. Meskipun proyek tetap dijalankan, diharapkan suatu saat aspek keuangan diharapkan juga layak. Usulan untuk memperbaiki aspek keuangan yaitu dengan meningkatkan pendapatan dari produksi, jasa pelatihan dan sertifikasi.
2. Hindari menaikkan uang kuliah dan sumbangan untuk memperbaiki aspek keuangan karena hal itu akan menyebabkan bias dari tujuan pendirian program studi ini.
3. Dikembangkan kerja sama dengan institusi yang sejenis agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing dalam era globalisasi ini.